

PELATIHAN IMPLEMENTASI METODE *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* DI SMAN 1 BANDING AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

Sulistiawati¹, Lefudin², Patricia H.M. Lubis³, Linda Lia⁴, Sugiarti⁵, Lukman Hakim⁶

Program Studi Pendidikan Fisika Universitas PGRI Palembang

Email: syarkowisulistiawati@gmail.com

Abstrak

Pelatihan implementasi metode *Project Based Learning* dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 4 Nopember 2023 untuk Guru di SMAN 1 Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Pelatihan ini bertujuan agar guru dapat menerapkan metode *Project Based Learning* pada mata pelajaran di kelas. Materi yang diberikan selama pelatihan : 1) Wawasan praktis tentang metode *Project based learning*, 2) Cara menganalisa Kompetensi Dasar (KD) yang bisa mengimplementasikan metode *project based learning*. 3) Latihan memilih KD yang cocok untuk penggunaan metode *project based learning*. 4) Contoh RPP yang menggunakan metode *project based learning*. 5) Contoh media pembelajaran yang menggunakan metode *project based learning*. 6) Latihan penyusunan RPP yang menggunakan metode *project based learning*. 7) Evaluasi. Hasil angket yang diberikan kepada peserta pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan mengikuti pelatihan dengan baik. Menurut mereka materi yang disajikan terorganisasi dengan baik, sangat relevan dan sesuai dengan yang diharapkan. Materi yang diberikan memudahkan mereka memberikan pemahaman kepada rekan kerja untuk bersama-sama mengembangkan rancangan pembelajaran. Pemateri memahami materi yang dipresentasikan dengan baik dan menjawab pertanyaan peserta dengan baik.

Kata kunci: *Project based learning (PjBL)*

Abstract

The implementation of *Project Based Learning* workshop in the framework of community service activities was carried out on November 4, 2023 for teachers at SMAN 1 Banding Agung, South Ogan Komering Ulu Regency. The workshop aim is to apply the project based learning method in subjects at the class. The training materials are: 1) Practical insight into the project based learning method, 2) How to analyze Basic Competencies (BC) that can be implemented in the project based learning method. 3) Practice selecting BC that can be apply for project based learning method. 4) Example of a lesson plan (RPP) that suitable for the project based learning method. 5) Examples of learning media that use the project based learning method. 6) Exercise in preparing RPP using the project based learning method. 7) Evaluation. The results of the questionnaire that is given to training participants showed that the majority of training participants responded well to this training. According to them, the material presented is well organized, very relevant

WAHANA DEDIKASI

and as expected. The material provided makes it easier for them to provide understanding to colleagues to work together to improve/develop learning designs. The presenter was considered to really understand the material being presented and presented the material well and answered the participants' questions well.

Keywords: *Project based learning (PjBL)*

Artikel disetujui tanggal: 12-06-2024 disetujui tanggal: 10-07-2024 Artikel dipublikasikan: 12-07-2024

Corresponden Author: Sulistiawati e-mail: syarkowisulistiawati@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v7i1.15625> 

PENDAHULUAN

Salah satu metode pembelajaran di sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka adalah metode pembelajaran berbasis proyek. Metode ini dapat memotivasi dalam belajar dan mudah memahami materi (Sumarni, 2013). Metode *Project Based Learning* memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mengerjakan proyek hingga menghasilkan produk proyek sebagai salah satu hasil belajar (Sumarni, 2013). Metode *Project Based Learning* menempatkan guru sebagai fasilitator yang mengarahkan kegiatan siswa di setiap tahapan pembelajaran (Trianto, 2013). Pembelajaran dengan metode ceramah (*teacher centered*) meskipun masih banyak digunakan, kurang memberikan dampak positif bagi siswa. Penelitian Bramantha dan Meliandari (Bramantha & Meliandani, 2024) menjelaskan bahwa pembelajaran dengan metode ceramah kadang membosankan, maka guru harus punya keterampilan dalam penyajiannya agar tidak membosankan. Kelebihan metode ceramah adalah murah dan mudah, Kelemahan metode ceramah adalah seberapa banyak materi yang

diberikan oleh guru, sebanyak itu saja yang dikuasai siswa.

Melalui kegiatan PKM ini diharapkan guru dapat memilih kompetensi dasar mana yang cocok menggunakan metode *Project based learning*, karena tidak semua kompetensi dasar dalam pengajarannya cocok menggunakan *Project based learning*. Setelah guru bisa menentukan kompetensi dasar apa saja yang cocok menggunakan metode *Project based learning* maka guru menyusun RPP nya. Setelah RPP siap maka guru dapat mempraktekkan metode *Project based learning* dalam mata pelajaran yang diampuhnya.

Pelatihan ini diikuti oleh guru di SMA 1 Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Kegiatan ini dilakukan pada 4 Nopember 2023.

BAHAN DAN METODE

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan :

- 1) Metode ceramah, dimana dosen menyampaikan materi pelatihan. Materi yang diberikan selama pelatihan :
 - a. Wawasan praktis tentang metode *Project based learning*,
 - b. Cara menganalisa KD yang bisa mengimplementasikan metode *project based learning*.

WAHANA DEDIKASI

- c. Latihan memilih Kompetensi Dasar (KD) yang cocok untuk penggunaan metode *project based learning*.
 - d. Contoh RPP yang menggunakan metode *project based learning*.
 - e. Contoh media pembelajaran yang menggunakan metode *project based learning*.
 - f. Latihan penyusunan RPP yang menggunakan metode *project based learning*.
 - g. Evaluasi.
- 2) Metode tanya jawab, dimana peserta diberi kesempatan untuk bertanya apa saja terhadap materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan pembukaan pelatihan oleh kepala sekolah. Kemudian pemberian materi oleh para dosen dimulai dari memberikan wawasan dan cara menganalisa Kompetensi Dasar (KD) yang bisa mengimplementasikan metode *project based learning*. Setelah itu guru diberi kesempatan melakukan latihan memilih kompetensi Dasar (KD) yang cocok untuk dengan metode *project based learning*.

Setelah guru mampu menentukan Kompetensi Dasar (KD) yang cocok dengan metode *project based learning*, guru diberikan contoh RPP dan media yang menggunakan metode *project based learning*. Setelah itu guru diberikan latihan menyusun RPP dengan metode *project based learning*. Terakhir dilakukan evaluasi menggunakan angket yang dibagikan dalam bentuk google form.

Kegiatan ini diharapkan bermanfaat bagi guru dalam rangka

menunjang kinerja guru dalam mengajar.

Foto Kegiatan



Gambar 1. Acara pembukaan



Gambar 2. Acara pembukaan



Gambar 3. Presentasi salah satu dosen



Gambar 4. Presentasi salah satu dosen

WAHANA DEDIKASI



Gambar 5. Suasana kegiatan PKM



Gambar 6. Suasana kegiatan PKM



Gambar 7. Foto setelah acara penutupan PKM

Setelah kegiatan selesai dilakukan maka peserta diberikan angket. Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan antusias terhadap pelatihan ini. Menurut peserta materi yang disampaikan cukup baik dan relevan dengan yang dibutuhkan peserta. Materi yang disampaikan memudahkan mereka untuk melakukan kolaborasi sesama rekan guru untuk memperbaiki pembelajaran.

PKM Sosialisasi metode *Project Based Learning* berorientasi kearifan lokal yang dilakukan oleh Andi

Agustang, Bastiana, Andi Dody May Putra Agustang (Agustang et al., 2022) menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan guru mengenai metode *Project Based Learning* (PjBL) yang dikaitkan dengan kearifan lokal sebagai sumber belajar, PKM Sosialisasi metode *Project Based Learning* yang dilakukan oleh Armyta Puspitasari, Nurul Fitria Apriliani dan Arinda Leliana (Puspitasari et al., 2022) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan persepsi guru sebesar 26%.

Pesan dan kesan peserta pelatihan cukup baik. Peserta pelatihan mendapat pengalaman yang baik, bermanfaat dan menambah wawasan. Peserta pelatihan juga termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mengajar dengan menggunakan metode *Project based learning*. Harapan ke depannya kegiatan ini dapat berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini memberikan pencerahan bagi peserta pelatihan dalam memahami metode *Project based learning* (PjBL) untuk dapat diaplikasikan pada materi pelajaran yang mereka ampuh. Dengan demikian diharapkan dapat menunjang profesionalitas guru di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustang, A., Bastiana;, & Dody May Putra Agustang, A. (2022). PKM SOSIALISASI METODE PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL DI UPT SD NEGERI 219 MABBIRING PULU KABUPATEN BONE. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*



Peternakan, 1(1), 1-10.
<https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/14/9>

Bramantha, H., & Meliandani, R. (2024). Perbedaan Hasil Belajar Antara Penggunaan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Dengan Metode Ceramah Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Mutiara SD*, 1(1), 1-10.
<http://jurnal.sekawansiji.org/index.php/mutiarapgsd/index>

Puspitasari, A., Fitria Apriliani, N., & Leliana, A. (2022). SOSIALISASI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) PADA GURU DI MTs DAN MATRI BHAKTI. *Jurnal Abdimas Patikala*, 2(2), 567-574.
<https://etdci.org/journal/patikala/>

Sumarni, W. (2013). The Strengths and Weaknesses of the Implementation of Project Based Learning: A Review. In *International Journal of Science and Research* (Vol. 4). www.ijsr.net

Trianto. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Prenadamedia Group.